

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan persediaan dapat menggunakan dua metode. Jika Apotik Primadona menggunakan metode periodik maka, nilai persediaan akhir dapat diketahui diakhir periode akuntansi. Apabila apotik tersebut menggunakan metode perpetual, maka nilai persediaan dapat diketahui setiap terjadi mutasi (masuk-keluar). Demikian juga harga pokok persediaan dapat diketahui setiap terjadi mutasi persediaan.
2. Penilaian persediaan pada Apotik Primadona Palembang dapat memilih salah satu metode (FIFO atau *Average*). Bila Apotik Primadona Palembang menggunakan metode FIFO, maka nilai persediaan akhir lebih besar dibandingkan metode *Average*. Sebaliknya, bila apotik tersebut menggunakan metode *Average* maka nilai persediaan akhir lebih kecil dibandingkan metode FIFO.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, penulis dapat memberikan saran kepada Apotik Primadona Palembang yang nantinya bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM No. 9 tahun 2018:

1. Dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang pada Apotik Primadona Palembang sebaiknya menggunakan metode pencatatan perpetual. Hal ini, karena dengan menggunakan metode pencatatan perpetual, Apotik Primadona Palembang dapat mengetahui mutasi masuk keluarnya nilai persediaan setiap saat.

2. Dalam melakukan penilaian persediaan barang dagang pada Apotik Primadona Palembang sebaiknya menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), dengan pertimbangan bahwa nilai yang per unit dihasilkan sesuai dengan nilai persediaan fisik yang ada di gudang.